

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN  
MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK A TK BA  
BINA MANDIRI TRIYAGAN, MOJOLABAN, SUKOHARJO, TAHUN  
AJARAN 2013/2014**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



**DAHLIA AYU MUKTI NURHANA**

A520100140

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd (Pembimbing I)

NIP/NIK : 354

Nama : Junita Dwi Wardani, M.Ed (Pembimbing II)

NIP/NIK : 200. 1303

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dahlia Ayu Mukti Nurhana

NIM : A520100140

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :“PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG  
PERMULAAN MELALUI METODE JARIMATIKA PADA  
ANAK KELOMPOK A TK BA BINA MANDIRI TRIYAGAN,  
MOJOLABAN, SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 April 2014

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIP/NIK :354

Pembimbing II

Junita Dwi W, M.Ed

NIP/NIK : 200.1303

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN  
MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK A  
TK BA BINA MANDIRI TRIYAGAN, MOJOLABAN, SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014

Dahlia Ayu Mukti Nurhana, A520100140. Program Studi Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 57 halaman.

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan metode jarimatika untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok A TK BA Bina Mandiri Triyagan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prosentase, hal ini dapat dilihat dari prosentase pencapaian perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak dalam satu kelas prosentase prasiklus terdapat 41,78% dengan prosentase tertinggi 50% prosentase terendah 32,14%, setelah mendapat tindakan pada siklus I mulai berkembang dengan prosentase 62,64% dengan prosentase tertinggi 67,85% prosentase terendah 50% dilanjutkan pada tindakan siklus II berkembang sesuai harapan dengan prosentase 81,2% dengan prosentase tertinggi 92,85% prosentase terendah 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika mampu mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok A TK BA Bina Mandiri Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.*

**Kata kunci :** Kemampuan Berhitung Permulaan, Metode Jarimatika.

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak bukan sekolah, tetapi Taman Kanak-kanak merupakan tempat bermain sambil belajar, sedangkan Sekolah Dasar merupakan tempat belajar. Di Taman Kanak-kanak tidak diberikan pelajaran menulis, berhitung/matematika, membaca seperti di Sekolah Dasar. Pembelajaran yang diberikan di TK adalah usaha/kegiatan persiapan membaca dan menulis permulaan serta berhitung/matematika. Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka, untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini ialah memberikan bekal kemampuan berhitung. Metode berhitung merupakan suatu bagian dari matematika, ini diperlukan untuk mengembangkan ketrampilan berhitung yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konsep bilangan yang merupakan suatu dasar dalam pengembangan matematika.

Kemampuan berhitung permulaan merupakan kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan. Kemampuan berhitung merupakan suatu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan penting karena dalam melakukan semua aktivitas memerlukan kemampuan berhitung (Susanto, 2011: 98).

Perlu media dan metode yang tepat dalam pembelajaran matematika ini, karena anak sampai usia 5 tahun belum dapat melakukan kegiatan berhitung dengan sesungguhnya (berhitung dengan bilangan abstrak). Masa ini anak berada pada tahap berhitung permulaan yaitu anak berhitung dengan benda-benda dari lingkungan permulaan, yaitu anak berhitung dengan benda-benda dari lingkungan yang terdekatnya, dan situasi permainan yang menyenangkan, tujuannya anak mampu bekerja dengan bilangan. Baru pada usia 6 tahun, anak mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan ke tahap pengertian mengenai jumlah,

konsep jumlah berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan, semakin tinggi kemampuan anak, maka akan semakin mudah untuk memecahkan masalah yang lebih rumit (Susanto, 2011: 99).

Jarimatika adalah cara untuk membuat proses berhitung mudah dikerjakan (Wulandani, 2008:20). Metode jarimatika merupakan metode praktis dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika khususnya berhitung. Dikatakan praktis karena alat bantu yang digunakan adalah jari yang selalu melekat pada anggota tubuh sehingga dapat dibawa kemana-mana dan tidak memberatkan karena tidak menggunakan daya ingat secara maksimal, tetapi hanya dibutuhkan ketrampilan dalam penggunaan jari.

Anak-anak di TK BA Bina Mandiri Triyagan di dalam mengikuti pembelajaran berhitung masih kurang fokus dan terkadang merasa jenuh, karena guru dalam mengajar masih monoton, tidak ada suatu metode atau media yang dapat memotivasi anak. Anak akan menjadi semangat apabila di dalam pembelajaran berhitung terdapat suatu media atau metode yang menyenangkan. Di dalam pembelajaran berhitung, guru bisa mengajak anak belajar sambil bermain, anak akan memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, berkreasi dan belajar secara menyenangkan.

Berdasarkan dengan hal diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Metode Jarimatika Pada Anak Kelompok A TK BA Bina Mandiri Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”.

## METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah di TK BA Bina Mandiri Triyagan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilakukan pada waktu semester genap bulan Pebruari tahun 2014.

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ebbutt (1985, dalam Hopkins, 1993, dalam Rochiati, 2006:12) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Data dalam PTK adalah segala bentuk informasi yang terkait dengan kondisi, proses dan keterlaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh anak didik.

## C. Populasi Pengumpulan Data

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK BA Bina Mandiri Triyagan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah anak 37 anak, terdiri dari 16 putri dan 21 putra. Guru yang dilibatkan dalam penelitian adalah guru kelas, guru pendamping dan kepala sekolah.

## D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ebbutt (1985, dalam Hopkins, 1993, dalam Rochiati, 2006:12) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal digunakan cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan berulang-ulang dengan revisi yang berbentuk siklus untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep, bentuk, warna, ukuran dan pola pada anak. Dalam I siklus terdiri dari 4 langkah: (1) Perencanaan (*planning*); (2) Tindakan (*acting*); (3) Pengamatan (*observing*) dan (4) Refleksi (*reflecting*).

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mencatat kejadian atau peristiwa dengan cara mengamati.

### 2. Wawancara

Yaitu proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang dilakukan untuk mengumpulkan data baik sebagai alat utama, pelengkap maupun pembanding.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dilakukan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

Analisis data terhadap anak ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
- b. Membuat tabulasi skor observasi meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.
- c. Menghitung persentase meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui metode jarimatika dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Persentase pencapaian kemampuan :

$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai setiap anak} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

- 2) Skor maksimum = skor maksimum butir amatan  $\times$  jumlah butir amatan
- 3) Skor maksimum =  $4 \times 7 = 28$
- 4) Hasil persentase diisikan pada table tabulasi pada kolom (%)  
Melakukan pencatatan hasil observasi dengan member tanda *check list* (v)

Keterangan:

- 1= Jika anak BB (belum berkembang) dalam berhitung
  - 2= Jika anak MB (mulai berkembang) dalam berhitung
  - 3= Jika anak BSH (berkembang sesuai harapan) dalam berhitung
  - 4= Jika anak BSP (berkembang sangat pesat) dalam berhitung
- d. Membandingkan hasil presentase pencapaian pada setiap anak dengan presentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah dilakukan peneliti. Penelitian pada setiap siklus jika sudah mencapai presentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Pada prasiklus menghasilkan prosentase 41,78%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan hasil yang meningkat pada siklus I menghasilkan 62,64%, pada siklus II meningkat menjadi 81,2% yang artinya sudah berkembang sesuai dengan harapan. Pada siklus I peneliti menargetkan 60% pada siklus I dikatakan sudah meningkat karena pada siklus I prosentase mencapai 62,64%. Namun setelah diadakan siklus ke II barulah pencapaian perkembangan dikatakan meningkat karena peneliti menargetkan prosentase mencapai 75% kemampuan berhitung permulaan mencapai 81,2%.



## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu kemampuan berhitung permulaan pada prasiklus 41,78%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 62,64%. Pada siklus II, berhitung permulaan anak meningkat menjadi 81,2% ini berarti kemampuan anak dalam berhitung bertambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Trivia. 2011. *Metode Berhitung lebih Cepat Jarimatika*. Surabaya: Dua Media.
- Mutalazimah. 2002. *Metode Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurlaila, Siti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Bentuk-bentuk Geometri Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Jomboran I Klaten, Tahun 2011/2012*. Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan)
- Padmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PT Rineka Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. *Yuk, Belajar Jarimatika!*. Jogjakarta: Power Books (Ihdina).
- Suratmi. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Bola Dalam Model Pembelajaran Bermain Peran Dengan Pendekatan Tematik Pada Anak Kelompok A TK RA Al-Iman Perumda II Gergunung, Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan)
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widatiningsih. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Pohon Hitung Pada Anak TK ABA Socokangsi II Gadungan Kecamatan Jatinom, Klaten, Tahun Ajaran 2011/2012*.

*Skripsi*. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan)

Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wulandani, Septi Peni. 2008. *Jarimatika, Penambahan dan Peengurangan*. Jakarta: Kawan Pustaka.